



STUDY KORELASI DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN LANSIA MENGIKUTI POSYANDU LANSIA DI DESA GAYAMAN KECAMATAN MOJOANYAR KABUPATEN MOJOKERTO

Dian Fitra Arismawati, Bety Maya Sari, Riska Aprilia Wardani

Stikes Dian Husada, Mojokerto, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Dian Fitra Arismawati deeandf@gmail.com Stikes Dian Husada Mojokerto</p>	<p>Posyandu lansia adalah suatu wadah pelayanan kepada usia lanjut dengan menitik beratkan pada upaya promotif dan preventif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Desain penelitian ini menggunakan metode <i>cross sectional</i> dengan Teknik sampling <i>Simple Random sampling</i>. Sampel yang diambil sebanyak 46 responden yaitu lansia yang tinggal bersama keluarga yang berusia > 60 tahun. Setelah itu data dikumpulkan dengan kuesioner kemudian dianalisis dengan uji korelasi <i>koefisien kontigensi</i> dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (65%) dari responden yaitu dengan dukungan keluarga kurang, sedangkan dari keaktifan lansia didapatkan hampir seluruh (78%) tidak aktif dalam mengikuti posyandu lansia. Sedangkan hasil uji <i>Koefisien Kontigensi</i> diperoleh nilai signifikan $p\ value \leq \alpha$ yang berarti H_1 diterima artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.</p> <p>Keywords: <i>Dukungan Keluarga, Keaktifan, Posyandu Lansia</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p>	

PENDAHULUAN

Dukungan keluarga merupakan bagian penting yang berpengaruh pada kehidupan lansia. Dari jumlah populasi lansia di Indonesia, banyak lansia yang merasa putus asa, dikarenakan timbulnya masalah kesehatan karena kurang adanya perhatian dari keluarga (Arini, Anggorowati, & Pujiastuti, 2022). Berdasarkan hasil observasi wawancara dari beberapa lansia di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto, beberapa lansia tidak rutin mengikuti kegiatan posyandu lansia yang diadakan di desa, dikarenakan sering lupa jadwal posyandu dan tidak ada yang mengingatkan, serta kurangnya dukungan keluarga untuk membantu mengantarkan lansia ke tempat posyandu. Dari fenomena yang dipaparkan diatas masih banyak lansia yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Karena keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, karena

dukungan keluarga sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, atau bantuan bagi lansia.

Data dari Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) tentang *World Population Ageing*, diperkirakan pada tahun 2015 terdapat 901 juta jiwa penduduk lanjut usia di dunia. Jumlah tersebut diproyeksikan terus meningkat mencapai 2 (dua) miliar jiwa pada tahun 2050 (Subekti & Dewi, 2022). Pada tahun 2019, jumlah lansia di Indonesia diproyeksikan akan meningkat menjadi 27,5 juta atau 10,3%, dan 57,0 juta jiwa atau 17,9% pada tahun 2045 (BPS, Bappenas, UNFPA, 2018). Berdasarkan survey penduduk antar sensus (supas 2015), jumlah lanjut usia Indonesia sebanyak 21,7 juta atau 8,5%. Menurut publikasi Badan Pusat statistik 2017 Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu diantara provinsi dengan prosentase penduduk lanjut usia tertinggi yaitu 5.074.283 atau (12,92%). Data dari Dinas sosial Provinsi Jawa Timur tahun 2010 jumlah lansia yang aktif dalam mengikuti posyandu lansia mencapai 3,2604 atau 78% dari total lansia yang ada di Jawa Timur. Dari data BPS Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 lansia yang aktif berobat jalan sebesar 1,2508 atau 24,65 %. Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas kesehatan provinsi Jawa Timur tahun 2015, lanjut usia yang menerima pelayanan kesehatan berjumlah 2.532.590 dari jumlah keseluruhan lansia 4.483.396. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Panjaitan & Agustina, 2020), hasil dari karakteristik dukungan keluarga responden terbanyak yaitu kurang sebanyak 64 responden (70,3%). Sebagaimana hasil penelitian oleh Lathifah tahun 2016 yang diteliti dengan sebanyak 53 responden menunjukkan 30 responden (56,6%) tidak aktif mengikuti posyandu lansia. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto jumlah Lansia pada tahun 2021 adalah sejumlah 147.089. Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa dari 10 lansia, 3 lansia tidak aktif mengikuti posyandu lansia dikarenakan kegiatan bekerja, 4 lansia tidak aktif dikarenakan lupa jadwal posyandu lansia dan 3 lansia tidak aktif dikarenakan tidak ada anggota keluarga yang mengantarkan ke tempat posyandu lansia.

Ketidakaktifan lansia mengikuti posyandu lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: kurangnya pengetahuan lansia tentang manfaat posyandu lansia, kurang dukungan keluarga, rendahnya motivasi lansia, kondisi fisik lansia. Keluarga bisa menjadi motivator kuat bagi lansia apabila selalu menyediakan diri untuk mendampingi atau mengantar lansia ke posyandu, mengingatkan lansia jika lupa jadwal posyandu, dan berusaha membantu mengatasi segala permasalahan bersama lansia (Fitriah, Harsoyo, & Wiyono, 2017). Semakin besar dukungan keluarga maka semakin besar pula peluang keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia, dampak dari perilaku aktif dalam mengikuti posyandu lansia dapat meminimalkan permasalahan kesehatan lansia yang muncul akibat proses penuaan, karena penyakit dapat dideteksi secara dini dan dapat meningkatkan derajat kesehatan serta usia harapan hidup, sedangkan kurangnya dukungan dari keluarga juga berpengaruh pada ketidakaktifan lansia mengikuti program posyandu lansia dapat berdampak pada masalah kesehatan yang muncul pada lansia dan tidak dapat di deteksi secara dini, jika masalah ini dibiarkan maka akan semakin besar kemungkinan bertambahnya masalah kesehatan pada lansia sehingga mengganggu kualitas hidup lansia (Subekti & Dewi, 2022).

Dukungan keluarga dalam meningkatkan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia merupakan salah satu bentuk dari terapi keluarga. Ada empat jenis dukungan keluarga yang dapat diberikan (Wijayanti, 2021). Pertama dukungan informasional yaitu dukungan yang berupa nasehat dan saran untuk memecahkan sebuah masalah yang terjadi. Kedua yaitu dukungan instrumental yang merupakan bantuan material berupa tempat tinggal, uang ataupun bantuan mengerjakan tugas rumah sehari-hari. Ketiga dukungan penghargaan dengan cara memberikan ekspresi setuju dengan ide-ide yang dilakukan. Keempat yaitu dukungan emosional seperti memberikan rasa empati, perhatian serta pemberian semangat ataupun bantuan emosional (Saranga, Linggi, Teturan, & De Fretes, 2022). Keluarga juga menjadi *support system* utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya. Selain itu juga memberikan pemahaman kepada lansia mengenai manfaat dan tujuan dari posyandu lansia. Berdasarkan uraian tersebut, maka saya ingin meneliti tentang studi korelasi dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah analitik dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* (Abduh, Alawiyah, Apriansyah, Sirodj, & Afgani, 2022). Penelitian ini dilakukan di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto pada Januari sampai dengan Juni 2020. Pada penelitian ini populasinya adalah Seluruh lansia yang berkunjung ke posyandu lansia di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto sebanyak 52 responden. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah Lansia usia > 60 tahun, Lansia yang tinggal bersama keluarga, Lansia yang kooperatif, bersedia menjadi responden dan Lansia berdomisili di wilayah Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar kabupaten Mojokerto sebanyak 46 responden. Variable bebas : Dukungan Keluarga sedangkan variable terikat : keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia. Instrumen dalam penelitian ini adalah pengambilan data dengan cara menggunakan lembar kuesioner dan keaktifan lansia dengan menggunakan buku register posyandu (Mauludi, 2018).

HASIL

1. Dukungan Keluarga

Dari 46 responden sebagian besar (65%) yaitu 30 Orang dengan dukungan keluarga kurang dan sebagian kecil (22%) yaitu 10 orang dengan dukungan keluarga cukup dan sebagian kecil (13 %) juga 6 orang dengan dukungan keluarga baik.

2. Keaktifan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia

Dari 46 responden hampir seluruh (78%) yaitu 36 Orang tidak aktif dalam mengikuti posyandu lansia dan sebagian kecil (22%) yaitu 10 orang aktif mengikuti posyandu lansia.

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia.

Dari hasil tabulasi silang penelitian ini dari 46 responden, terdapat sebagian kecil (13,0%) dengan jumlah 6 orang responden dengan dukungan keluarga baik dan aktif dalam mengikuti posyandu lansia, sebagian kecil (8,7%) yaitu 4 orang

dengan dukungan keluarga cukup dan aktif dalam mengikuti posyandu lansia, sebagian besar (65,2%) yaitu sebanyak 30 orang responden dengan dukungan keluarga kurang dan tidak aktif dalam mengikuti posyandu lansia.

DISKUSI

Tabel 1. Tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto

No	Dukungan keluarga	Keaktifan lansia mengikuti posyandu				Total	
		Tidak aktif		Aktif		N	%
		f	%	N	%		
1	Baik	0	0,0	6	13,0	6	13,0
2	Cukup	6	13,0	4	8,7	10	21,7
3	Kurang	30	65,2	0	0,0	30	65,2
Jumlah		36	78,3	10	21,7	46	100

Hasil uji *Contingency coefficient* sig. 0,00 $p < \alpha = 0,05$

Berdasarkan Dari hasil tabulasi silang pada tabel 1 dari 46 responden, terdapat sebagian kecil (13,0%) dengan jumlah 6 orang responden dengan dukungan keluarga baik dan aktif dalam mengikuti posyandu lansia, diantara lainnya terdapat sebagian kecil (8,7%) 4 orang dengan dukungan keluarga cukup dan aktif serta sebagian kecil lainnya (13,0%) dengan jumlah 6 orang dengan dukungan keluarga cukup dan tidak aktif dalam mengikuti posyandu lansia, sebagian besar dari responden yaitu 30 responden (65,2%) dengan dukungan keluarga kurang dan tidak aktif dalam mengikuti posyandu lansia. Hasil analisis hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisa data dengan uji statistik *Koefisien Kontigensi* dan diperoleh nilai signifikan $p = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$ atau ($\alpha < 0,05$) yang berarti H_1 diterima artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Nilai koefisien sebesar 0,640 menunjukkan kekuatan korelasi kuat ketika seseorang telah memasuki usia lanjut maka dukungan keluarga menjadi sangat penting terutama dalam memperbaiki kesehatan lansia, sehingga perlu adanya dukungan yang baik dari keluarga agar dapat mendorong lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pengetahuan keluarga yang kurang juga tidak akan dapat memberikan informasi bagi lansia sebagaimana dari hasil penelitian sebagian masyarakat yang masih beranggapan untuk memeriksakan kesehatan lansia hanya ketika saat dirasa ada keluhan saja, maka hal itu akan membuat lansia tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa : 1) Dukungan keluarga di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto yaitu kurang. 2) Keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto yaitu tidak aktif. 3) Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto yang menunjukkan ke arah hubungan yang negatif dengan kekuatan korelasi kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Arini, H. N., Anggorowati, A., & Pujiastuti, R. S. E. (2022). Dukungan keluarga pada lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II: Literature review. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*. <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.2.172-180>
- Fitriah, F. N., Harsoyo, S., & Wiyono, J. (2017). Dukungan Keluarga Lansia dan Gangguan Kemandirian Dalam ADL (Activity Of Daily Living). *Journal of Applied Nursing (Jurnal Keperawatan Terapan)*. [https://doi.org/10.31290/jkt.v\(3\)i\(1\)y\(2017\).page:13-19](https://doi.org/10.31290/jkt.v(3)i(1)y(2017).page:13-19)
- Mauludi, E. (2018). Penelitian Cross Sectional dan Penelitian Longitudinal. *Elfanmauludi.Tech*.
- Panjaitan, B. S., & Agustina, M. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan*.
- Saranga, J. L., Linggi, E. B., Teturan, K. Z., & De Fretes, P. P. S. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Activity Daily Living (ADL). *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i2.52>
- Subekti, K. E., & Dewi, S. (2022). Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Tingkat Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. <https://doi.org/10.26714/jkj.10.2.2022.403-410>
- Wijayanti, A. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan pola tidur lansia. *Jurnal Keperawatan*. <https://doi.org/10.35874/jkp.v17i2.791>